

BAB III

GAMBARAN UMUM DESA GAUNG ASAM KECAMATAN

BELIDA DARAT KABUPATEN MUARA ENIM

A. Sejarah Dan Letak Geografi Desa Gaung Asam Kecamatan

Belida Darat Kabupaten Muara Enim

1. Sejarah Desa Gaung Asam

Desa Gaung Asam kata “Gaung” pada nama desa ini bukanlah ‘gaung’ atau pantulan suara tetapi merupakan pengindonesia-an kata “Gaung” dari kata bahasa Belida yang bermakna sebuah mata air atau bagian dari badan air (sungai) yang sangat dalam dan cukup lebar, karena debit air yang besar menimbulkan pusaran air di permukaannya.

Hampir sama dengan kata “lubuk” yang dilafalkan dalam dialek bahasa Belida sebagai “Lubok” hanya saja kata “lubok” lebih berkonotasi sebagai sebuah bagian badan air (sungai) yang sangat dalam saja, tanpa efek pusaran air dipermukaannya. Sejatinya Desa Gaung Asam ini bernama asli “Geong Asam” sedangkan kata ‘asam’ merupakan sebutan lain bagi sejenis buah mangga yang rasanya asam. Bukan asam yang berarti ‘Asam jawa’ atau ‘Tamarin’.¹

¹ <http://bujanglanang.blogspot.com> akses pada hari Sabtu, 27 Agustus 2016

Menurut Bapak Ali bondan Desa Gaung Asam, Ada banyak “Geong” yang dikenal di wilayah tanah Belida, dan desa “Geong Asam” bukanlah satu satunya yang menyandang nama ‘Geong’ pada namanya, salah satu yang lainnya adalah “Geong Telang” yang kemudian sama sama di Indonesia-kan menjadi ‘Gaung Telang’ karena kondisinya yang membahayakan, maka di masa lalu ada banyak mitos dan legenda yang (sepertinya) sengaja diturunkan oleh para tertua oleh anak anak tidak mendekati apalagi bermain-main di lokasi Geong dimaksud, semata mata memang kondisinya yang sangat berbahaya untuk keselamatan.²

Hanya saja, bila saat ini kau Tanya manakah Geong yang dimaksud itu?. Aku pun sulit untuk menjawabnya, warga yang masih tinggal disanapun mungkin juga akan kesulitan untuk menunjukkannya. Kondisi alam saat ini tak lagi se-asli di masa lalu. Perubahan rupa bumi yang dulunya berupa hutan belantara menjadi wilayah proyek perkebunan baik pribadi maupun perseroan sudah merabak hingga ke wilayah yang dulunya bahkan tak terjamah manusia, menjadi salah satu faktor perubahan kondisi lingkungan. Meskipun masih adalah

²hasil wawancara dengan Bapak Ali Bondan (toko Agama sekaligus orang tertua di desa Gaung Asam)

pemandangan tradisional seperti di masa lalu yang masih kental terlihat dan terasa hingga saat ini.

2. Sistem Pemerintahan

Sistem pemerintahan yang terdapat pada masyarakat Desa Gaung Asam pada umumnya sama dengan pemerintahan yang terdapat di desa-desa lain, yaitu pemerintahan yang bersifat demokratis. Yang di dalamnya terdapat kepala desa, sekeretaris Desa, BPD, Kadus, Rt dan Rw. Lihat struktur pemerintahan di bawah ini.³

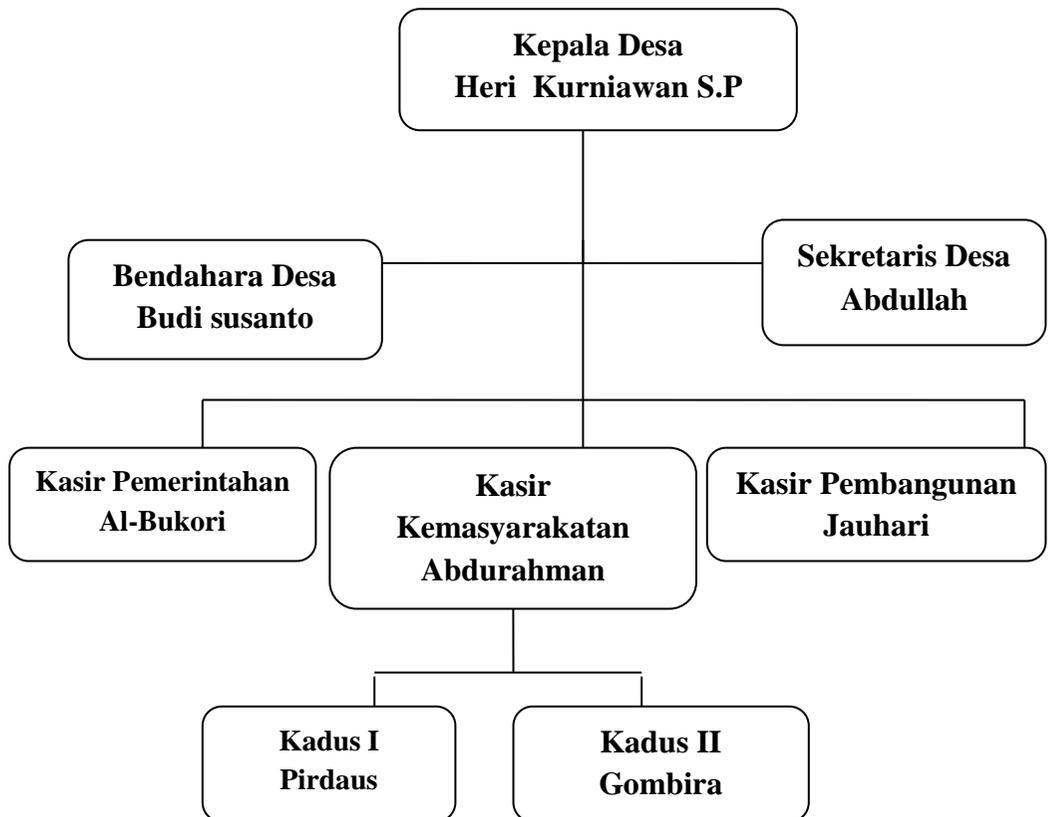
³hasil wawancara dengan bapak kepala desa Gaung Asam

STRUKTUR

Struktur Pemerintahan Desa Gaung Asam

STRUKTUR PERANGKAT DESA GAUNG ASAM

KECAMATAN BELIDA DARAT⁴



⁴Dokumentasi kantor Kepala Desa Gaung Asam 7 September 2019

3. Keadaan wilayah

Desa Gaung Asam terletak di ujung Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim yaitu tepatnya di antara kecamatan lembak Desa Gaung Asam ini bertetangga dengan desa-desa lainnya seperti.

- a. Sebelah utara bersebelahan dengan Desa menanti
- b. Sebelah timur bersebelahan dengan Desa payabesar
- c. Sebelah selatan bersebelahan dengan Desa ibul
- d. Sebelah barat bersebelahan dengan Desa kemang

Desa Gaung Asam ini terletak ditempat yang strategis yaitu ditengah-tengah beberapa desa dan jalan selalu ramai dilewati penduduk desa lain.⁵

4. Penduduk

Pada dasarnya penduduk Desa Gaung Asam yaitu hamper seluruhnya penduduk asli pribum, meskipun ada juga masyarakat yang datang dari desa-desa lain namun itu sangat sedikit sanpai sekarang banyak penambahan penduduk dari desa-desa tetangga pindah ke desa Gaung Asam.

⁵hasil wawancara dengan bapak Asnawi (penduduk desa Gaung Asam)

Tabel 1**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN**

No	Jenis Kelamin	Jumlah jiwa
1	Laki-laki	1530
2	Perempuan	1420
Jumlah		2950

Sumber: Data Monografi Gaung Asam Tahun 2019

Dapat diketahui jumlah penduduk Desa Gaung Asam Berdasarkan Kapitalitas asil pendataan keluarga tahun 2019 yaitu menunjukkan bahwa jumlah penduduk untuk jenis kelamin laki-laki lebih banyak dari pada jumlah penduduk untuk jenis kelamin perempuan. Adapun jumlah penduduk jenis kelamin laki-laki 1530 dan perempuan 1420. Jika dijumlahkan adalah 2950 (dua ribu Sembilan ratus lima puluh).⁶

5. Mata pencarian

Pada umumnya mata pencarian yang terbesar pada masyarakat Desa Gaung Asam bertani karet. Masyarakat Desa Gaung Asam menggarap perkebunan karet semenjak zaman presiden suharto tahun 1998-an hingga sekarang, namun tidak menutupi kemungkinan terdapat

⁶hasil wawancara dengan bapak Abdullah (sekretaris desa Gaung Asam)

masyarakat yang sebagian kecil tidak berkebun nanas melainkan pekerjaan lain seperti berdagang, menanam padi, menanam sayuran dan lain lain.

Lihat table dibawah ini:

Tabel 2

Kedaaan Penduduk Dusun Gaung Asam Berdasarkan Mata Pencarian

No	Mata Pencarian	Jumlah
1	Petani karet	1500
2	Petani kelapa	50
3	Petani nanas	800
4	Petani sayuran	700
5	Peternak Ayam	300
6	Peternak sapi	5
7	Peternak Kambing	8
8	Penjahit	2
9	Bengkel	4
10	Toko	35
11	Rumah Makan	5

Sumber Data: Dokumentasi Desa Gaung Asam Tahun 2019

Berdasarkan table diatas maka dapat diketahui bahwa mayoritas masyarakat Desa Gaung Asam adalah petani karet dan petani nanas, walau demikian tidak sepenuhnya pekerjaan seperti yang tertuang dalam tabel di atas mutlak tidak ada pekerjaan lain, masih banyak pekerjaan lain yang masyarakat jalani untuk saat ini.⁷

6. Potensi Desa

Desa Gaung Asam merupakan salah satu desa yang memiliki komoditi kebun nanas terbesar di kecamatan Belida Darat. Menurut analisis kelompok aparat desa yang tergabung dalam kelompok analisis daya guna lahan mendeskripsikan bahwa survei lapangan yang telah dilakukan pada lahan tanah milik desa, hasil analisis membuktikan bahwa 5 tahun tersebut dominan bersifat asam sehingga komoditas yang cocok untuk di Tanami pada lahan tersebut seperti pisang, jagung, padi, karet, semangka dan kelapa.⁸

7. Agama

Pada masyarakat desa Gaung Asam permasalahan Agama adalah masalah yang cukup penting hal ini sama dengan desa-desa lain. Pada masyarakat Desa Gaung Asam mayoritas jika dibandingkan

⁷Profil Monografi Desa Gaung Asam tahun 2017

⁸hasil wawancara dengan bapak Firdaus kadus l Desa Gaung Asam

dengan Agama yang lain dan jumlah penganut Agama Islam mencapai 100 %.

Kegiatan keagamaan yang mencirikan islam dilaksanakan oleh masyarakat Desa Gaung Asam pada umumnya sama seperti desa-desa lainnya, yaitu terdapat kegiatan pengajian ibu-ibu yang dilaksanakan setiap bulannya yang dilakukan secara bergilir, pengajian anak-anak di TPA yang dilakukan setiap malam kecuali malam jumat, terdapat juga kegiatan belajar tilawah yang dilaksanakan pada malam senin di Masjid jami At-Taqwa yg terletak ditengah-tengah Desa Gaung Asam.⁹

8. Sistem Pendidikan

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pendidikan berasal dari kata dasar “didik” (mendidik), yaitu memelihara dan member latihan (ajaran pemimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakat.

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan di setiap Negara menurut Undang-Undang No 20 Tahun

⁹Sumber: Dokumentasi Desa Gaung Asam 20 oktober 2017

2003 tentang sisdiknas dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta kererampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran.¹⁰

Untuk meningkatkan kualitas masyarakat peran pemerintahan sangat penting dalam melakukan sarana prasarana pendidikan dari kota sampai ke pelosok desa, pendidikan dikatakan sangat luar biasa secara formal melalui lembaga dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi, dan pendidikan non formal antara lain: langgar, Majelis Taklim, Tempat kursus, Sanggar. Serta pendidikan juga dapat didapatkan dari lingkungan baik keluarga maupun masyarakat pendidikan sangatlah penting dan dibutuhkan oleh setiap orang, agar mendapatkan ilmu ilmu yang baik dan luas.

Masyarakat Desa Gaung Asam Kecamatan Belida Darat kabupaten muara enim mendapatkan pendidikan dari keluarga, guru

¹⁰Yuli setion rini, Pendidikan: Hakekat tujuan dan proses, Pdf

ngaji, baik yang mengajar di langgar maupun mengajar di masjid, dan guru-guru sekolah. Di sinilah mereka mendapatkan agama, dan pendidikan maupun masyarakat pendidikan sangatlah penting dan dibutuhkan oleh setiap orang, agar mendapatkan ilmu pengetahuan yang baik dan luas.

Masalah pendidikan di Desa Gaung Asam pada umumnya baru mulai mengalami kemajuan semenjak tahun 2000-an sampai dengan sekarang, yang mana dulunya masyarakat hanya lulus SD langsung menikah bagi yang perempuan, dan tidak menuntut kemungkinan bagi anak laki-laki karena dulunya masyarakat hanya lulus SD dan pernikahan dibawah umur banyak.

Adapun Saranan Prasaranan Pendidikan Di Desa Gaung Asam Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim sebagai berikut:

Tabel 3

Sarana Pendidikan di Desa Gaung Asam

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1.	TK	2
2.	SD	1
3.	MI	1
4.	MTS	1

5.	MA	1
6.	SMK	1
7.	PESANTREN	1

Sumber: Dokumentasi Desa Gaung Asam Tahun 2019¹¹

Dari tabel diatas dapat dilihat pendidikan di Dusun Gaung asam hamper memadai, karena sarana dan prasarananya sudah hampir mencukupi untuk menempuh sebuah pendidikan, di dusun tersebut tidak perlu menempuh pendidikan diluar karena di desa tersebut pendidikan sudah hamper memadai tetapi walaupun demikian tidak menutup kemungkinan banyak yang menempuh sebuah pendidikan diluar sana tidak hanya di desa Gaung Asam, alasan ingin mencari pengalama, Kemudian apabila orang tua ingin menyekolahkan anaknya keperguruan tinggi, penduduk setempat harus menyekolahkan anaknya ke Kabupaten atau Provinsi.

¹¹Profil Monografi Desa Gaung Asam tahun 2018. Ambil data 18 agustus 2019